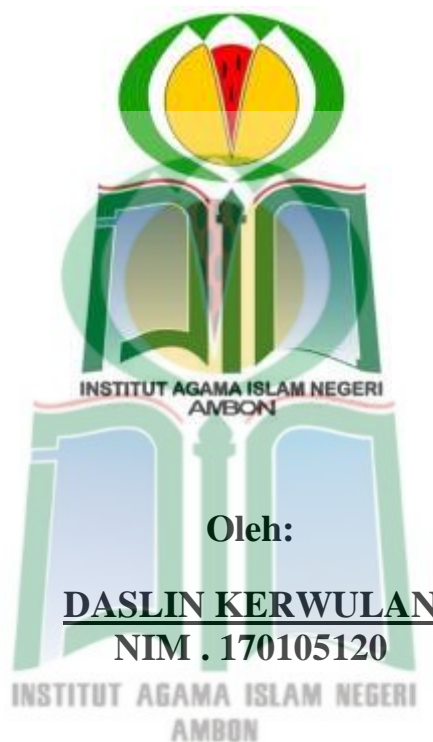


**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN SERO TANCAP DI NEGERI ASILULU  
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH  
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)" yang di susun oleh saudara **Daslin Kerwulan**, NIM 170105120, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah di uji dan di pertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022, dan di nyatakan telah dapat di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 22 Juli 2022

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Fadli Fendi Malawat, M.S.A	(.....)
Penguji I	: Dr. Fadli., MM	(.....)
Penguji II	: Muammar W. Maruapey., MM	(.....)
Pembimbing I	: Darwis Amin., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Nahriah Latuconsina, M.E.Sy	(.....)

Diketahui Oleh :

Dean Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Ambon



Dr. Husin Anang Kabalmay, M.H  
NIP 196602061993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daslin Kerwulan  
NIM : 170105120  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui  
Pemanfaatan Sero Tancap Di Negeri Assilulu  
Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah  
(Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Daslin Kerwulan  
NIM. 170105120

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim..

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Sero Tancap di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)*”. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan Baginda besar kita Nabi Muhammad Saw., Nabi akhirul zaman, yang telah mengantar manusia kepada jalan kebenaran.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari pihak lain, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa patut kiranya mengucapkan rasa hormat dan pengharagaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si., Sebagai Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.M sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Ambon, Bapak Dr. Husin Wattimena, H. Si., sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Ambon, Bapak Dr. M, Fiqih Seknun, M. Pd., sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Husin Anang Kabalmay, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bpk Dr. Nasaruddin Umar, M.H., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Ibu Dr.

Roswati Nurdin, M. HI., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Lonthor, M.H selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

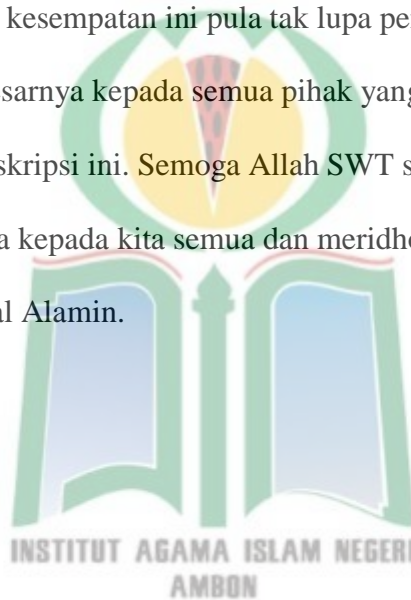
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Bapak Darwis Amin,,M.Si.,sekaligus seagai pembimbing I dan sekretaris Jurusan Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy.
4. Bapak Darwis Amin, M.Si., selaku pembimbing I dan Sekretaris program studi Ibu Nahria Latuconsina, M.Esy., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Fadli.,M.M., selaku penguji I dan Bapak Muammar W. Maruapey.,M.M., selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat bagi penulis dengan baik dan benar hingga akhir.
6. Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang turut membantu dalam penyelesaian akhir studi penulis.
7. Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan.
8. Kepala Desa Assilulu dan seluruh staf, serta seluruh Informan dan responden yang telah dengan baik membantu Penulis selama proses penelitian hingga selesai.
9. Untuk kedua Orang Tuaku yang tersayang dan terkasih Ayahanda Hamit Kerwulan dan Ibunda Balda Dayano, yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkanku dan memberi doa, motivasi dan dorongan moril maupun

materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis, dan Adik-Adikku Diana, Nasrin, Selvi dan Ade Danil, yang selalu memberikan kasih sayangnya serta motivasi yang tak terhingga kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.

10. Kepada teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang berjuang sama-sama untuk menyelesaikan studi dan teman-teman lain yang penulis tidak bisa sebut satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita.

Amin Ya Rabbal Alamin.



Ambon, Juli 2022

Penulis

**Daslin Kerwulan**



## ABSTRAK

Nama : Dalin kerwulan  
Nim : 170105120  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap Di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di desa assilulu kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah, untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi msayarakat melalui pemanfaatan sero tancap di desa assilulu kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian yaitu deskriptif. Metode penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu, penyajian data, reduksi data dan penarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, Penelitian Ini dilakukan di desa tersebut karena lokasi sero tancap terletak di desa ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan oleh informan menggunakan tiga tahapan yaitu pelatihan, pembinaan dan pendampingan dengan strategi pemberdayaan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai apa manfaat dan cara memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di laut mereka. Sero tancap ini Memiliki dampak yang baik bagi masyarakat desa assilulu, baik itu bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sero tancap dan masyarakat yang tidak berprofesi sebagai nelayan sero tancap karena mempunyai penghasilan tambahan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka. Sedangkan dampak buruk bagi nelayan yang mempunyai sero tancap, seperti gelombang laut dan arus laut yang begitu kuat mengakibatkan nelayan sero tancap tidak bisa melaut dan bisa terjadi kerusakan pada sero tancap akibat gelombang dan arus laut yang kuat, sedangkan dampak negatif untuk masyarakat seperti kehabisan bambu dan ranting sagu (gabah-gabah) yang biasa masyarakat gunakan untuk keperluan hidup yang lain.

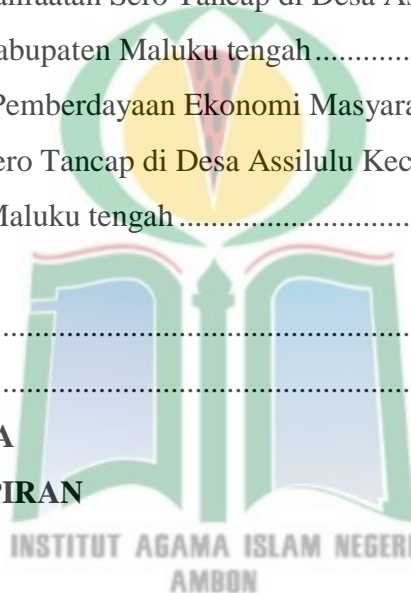
**Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pemanfaatan Sero Tancap.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Masalah.....	10
F. Defenisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	12
1. Pengertian Ekonomi Masyarakat .....	13
2. Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	13
B. Konsep Tentang Sero Tancap .....	17
1. Diskripsi Alat Tangkap Sero Tanca .....	17
2. Desain dan Kontruksi Sero Tancap.....	17
3. Metode Pengoperasian Alat Tangkap Sero Tancap .....	18
C. Pemberdayaan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	19
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Dalam Perspektif Islam .....	19
2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi.....	20
D. Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Informan.....	27



D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknis Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
2. Karakteristik Informan.....	48
3. Potensi perikanan di Desa Assilulu .....	50
B. Pembahasan.....	50
1. Proses Dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku tengah.....	50
2. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku tengah .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

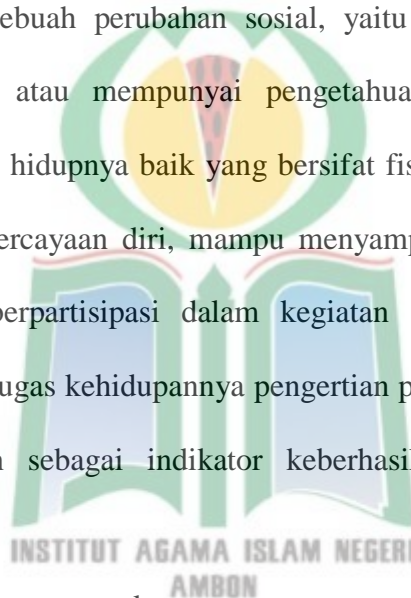
Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sekitar 17.508 buah dan garis pantai sepanjang 81 ribu kilometer. Luas wilayah laut Indonesia termasuk di dalamnya Zona Ekonomi Eksklusif sekitar 5,8 juta kilometer persegi atau sekitar tiga per empat dari keseluruhan wilayah Negara Indonesia. Jika dimanfaatkan secara arif, potensi kekayaan tersebut dapat mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan di sector kelautan. Dengan garis pantai sepanjang sekitar 5,8 juta km<sup>2</sup> (0,3 juta km<sup>2</sup> perarian teritorial, 2,8 juta km<sup>2</sup> perairan nusantara dan 2,7 km<sup>2</sup> Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia), wilayah pesisir dan lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya alamnya, baik sumber daya yang dapat di pulih (seperti perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang) maupun sumber daya yang tidak dapat pulih seperti (minyak bumi, gas dan barang tambang lainnya).<sup>1</sup>

Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat

---

<sup>1</sup> Indah Kurniawati. 2016. Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Melalui Usaha Budidaya Ikan Kerapu Di Pulau Panggang Kepulauan Seribu, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, h. 4

meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang serta jasa-jasa yang mereka perlukan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.<sup>2</sup>



Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang sebenarnya dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.<sup>15</sup> Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya

---

<sup>2</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Cet ke-1, h. 58-59

untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.<sup>3</sup>

Pemberdayaan Ekonomi masyarakat pada dasarnya adalah proses menuju pada suatu kondisi yang lebih baik guna meningkatkan taraf kehidupan yang hendak di capai melalui proses pemberdayaan masyarakat. disamping itu muncul pula anggapan bahwa sebagai upaya peningkatan taraf hidup, proses pemberdayaan masyarakat hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada lapisan masyarakat yang berada pada taraf paling rendah (tidak mampu), baik dengan cara melakukan peningkatan life skill, berwirausaha secara sadar. Sebagaimana telah di firmankan oleh Allah dalam Al-quran :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Terjemahan: "apabila telah di tunaikan sholat, maka maka bertaburlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung;" (AL-Jumu'ah 62:10).<sup>4</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa agama islam menjunjung tinggi etos kerja kepada umatnya. Dan adanya kemiskinan maka Islam menegaskan agar untuk selalu mencari jalan keluarnya tidak hanya menyakini adanya kemiskinan karena adanya takdir yang ditetapkan oleh Allah SWT sehingga umat manusia hanya mampu bertawakal tanpa diiringi ikhtiar.

<sup>3</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal:3

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahnya al-Bayan* (Surabaya, CV. penerbit Fajar Mulya, 2012), h.554

Hal ini telah dipertegas oleh Allah SWT.dalam QS.Ar-Ra`ddu ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Terjemahan :“sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubahnya keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS.Ar-Ra`ddu 13:11).”<sup>5</sup>*

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat mencakup banyak hal, diantaranya adalah pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui betapa besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki sehingga masyarakat mampu mengelola dengan baik dan menjadi masyarakat dapat berperan serta secara aktif dan terlibat langsung dalam perberdayaan sumber daya alam yang ada. Pemberdayaan ini dilakukan untuk menjamin dan menjaga kelestariaan, pemanfaatan sumber daya dan pada akhirnya dapat menjamin adanya pembangunan yang berkesinambungan di wilayah yang bersangkutan.

Demikian pula dalam mengatasi problema tersebut Rasulullah SAW tidak hanya memberikan nasehat dan anjuran, tetapi beliau juga memberikan tuntutan berusaha agar rakyat bisa mengatasi permasalahannya sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan keahliannya. Rasulullah SAW memberi tuntunan agar memanfaatkan sumberdaya yang ada dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji. Karenanya konsepsi pemberdayaan dalam Islam

---

<sup>5</sup> *Ibid* ,h.250

bersifat menyeluruh (holistik) menyangkut berbagai aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan<sup>6</sup>

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi alam yang berlimpah, mulai dari potensi yang terkandung di dalam tanah, yaitu potensi emas, tembaga, perak, minyak bumi dan masih banyak potensi pertambangan lainnya. Selanjutnya potensi yang ada di atas tanah, yaitu berupa tumbuhan, hewan, dan masih banyak lagi. Kemudian potensi yang ada di udara yaitu yang terdapat di udara berupa oksigen, hidrogen, nitrogen, oksida nitrous, dan argon diperoleh melalui penguraian udara secara kimiawi. Sampai potensi yang ada di lautan yaitu berupa ikan, terumbu karang, garam, dan sebagainya.

Kekayaan alam yang melimpah tersebut memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat. Sumber daya alam yang baik akan mendatangkan nilai jual secara ekonomis bagi masyarakat. Namun dewasa ini, realitasnya kekayaan alam yang melimpah malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas alamnya, namun rendahnya kemampuan masyarakat mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam secara optimal.

Setiap masyarakat juga mempunyai alur kesejahteraan sendiri serta sejumlah nilai-nilai yang dianut dan dipelihara yang mengandung system sosial yang berlaku. Masyarakat juga tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai dan struktur sosial yang mengatasinya. Karena itulah masyarakat tidak bisa difahami tanpa melihat faktor-faktor tersebut.

---

<sup>6</sup> Mulyadi s, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. Ke-3, hal. 215

Kemudian proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Kecenderungan yang pertama tadi dapat disebut sebagai kecenderungan primer dari makna pemberdayaan. Sedangkan kecenderungan kedua atau kecenderungan sekunder menekankan pada proses mentimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Kemiskinan, ternyata juga telah menyebabkan rendahnya kapasitas masyarakat pesisir khususnya nelayan, yang dapat dilihat dari kegiatan ekonomi yang mereka lakukan. Usaha mereka biasanya hanya terpaku pada kegiatan penangkapan ikan saja, yang terpaku pada pemenuhan ikan segar hasil tangkapan. Sedangkan kegiatan pascapanen yang dapat menghasilkan nilai tambah justru dilakukan oleh pedagang dan pengolah ikan, yang mengambil alih porsi peningkatan nilai tambah melalui perubahan bentuk produk (proses pengolahan), perubahan waktu penjualan (proses penyimpanan), dan perubahan tempat dan waktu penjualan (proses transportasi). Akibatnya porsi nilai tambah yang didapatkan oleh nelayan relatif kecil.

Gugusan pulau-pulau yang terletak di pesisir pantai Maluku Tengah Kecamatan Leihitu Desa Assilulu Kabupaten Maluku Tengah termasuk salah satu kawasan dari gugusan kepulauan Leihitu, dimana merupakan daerah penangkapan ikan pelagis kecil yang sangat potensial. Kabupaten Maluku Tengah dan



Kepulauan merupakan salah satu daerah di pesisir pantai Jezirah Leihitu Provinsi Maluku yang memiliki potensi hasil tangkapan sumber daya laut.

Bagan sebagai salah satu alat tangkap yang banyak digunakan oleh para nelayan di wilayah pesisir Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah untuk menangkap ikan karena mempunyai beberapa keunggulan. Secara teknis mudah dilakukan; investasinya terjangkau; tangkapannya selalu ada walaupun jumlahnya terkadang sedikit; menyerap banyak tenaga kerja dan teknologinya sederhana.<sup>7</sup> Setiap nelayan sero/bagan tancap pada setiap daerah tentunya memiliki perbedaan dalam memilih jenis lampu, warna, dan jumlah watt yang mereka gunakan pada Sero/bagan tancapnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya pemanfaatan cahaya listrik dalam aktivitas penangkapan ikan, maka teknologi tersebut dapat pula diterapkan pada alat penangkapan ikan pada Sero/bagan tancap. Serangkaian uji coba telah dilakukan untuk mengamati penggunaan berbagai jenis lampu (neon, pijar dan merkuri) pada Sero Tancap di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini disebabkan karena jenis lampu akan mempengaruhi ketertarikan ikan disekitar alat penangkapan.

Jumlah hasil tangkapan nelayan sero tancap di Desa Assilulu dalam sehari dilihat dari jenis ikan plagis yaitu:

1. Ikan komu (tongkol) adalah spesies yang paling banyak tertangkap, ikan komu (tongkol) yang tertangkap selama sebulan mencapai hasil 100 kg dengan harga jual Rp 13.000.00

---

<sup>7</sup> Sudirman dan M.N.Nessa, 2011. *Perikanan Bagan dan Aspek Pengelolaannya* Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

2. Ikan kawalnya (selar) rata-rata tangkapannya mencapai 140-180 kg dalam sebulan dengan harga jual Rp 13.600.00
3. Sedangkan ikan momar (layang) juga memiliki dominasi hasil tangkapan yang tertinggi selama sebulan mencapai  $\geq 200$  kg dengan harga jual Rp 15.000.00<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap Di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dilihat dari perspektif Ekonomi Islam?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui proses dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>8</sup> Salin Nurlily, Nelayan sero tancap, Wawancara tanggal 02 maret 2022

2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.
  - b. Penelitian ini diharapkan pula bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian-penelitian yang sejenis.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran positif kepada Masyarakat Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengan.
  - b. Sebagai ajuan pemikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara jelas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap ditinjau dari perspektif islam.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dapat memberi pengetahuan dalam usaha peningkatan taraf hidup, perekonomian yang lebih baik untuk masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap. Selain itu pembaca juga dapat mengetahui pemanfaatan sero tancap merupakan suatu bentuk pemberdayaan yang memanfaatkan potensi SDA dan SDM yang tersedia. Sedangkan dalam tinjauan akademis, penelitian ini dapat menambah wawasan,

pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### **E. Batasan Masalah**

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pembahasan proposal ini, maka pemasalahan yang diteliti hanyalah: pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leiहितu Kabupaten Maluku Tengah dilihat dari perspektif Ekonomi Islam.

### **F. Definisi Operasional**

1. Pemberdayaan adalah Sebagai upaya memberikan otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin.<sup>9</sup>
2. Pemberdayaan Ekonomi adalah mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat dan dapat ditingkatkan produktivitasnya.
3. Masyarakat merupakan kelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut, masyarakat dalam arti sempit menunjukan pada kelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang dibatasi oleh wilayah geografis tertentu.

---

<sup>9</sup> Priyono, Onny S. & Pranarka, A.M.W. (Penyunting), 1999. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies

4. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.<sup>10</sup>
5. Sero Tancap adalah perangkap yang biasanya terdiri dari susunan pagar-pagar yang akan menuntun ikan-ikan menuju perangkap. Sero juga disebut banjang, bila, belat, seroh, kelong.<sup>11</sup>



---

<sup>10</sup> Poerwadarminta W.J.S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka. 2002, h. 125

<sup>11</sup> <https://perikanan38.blogspot.com/2017/10/alat-tangkap-sero.html>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan meneliti sebab-sebab dari gejala tertentu.<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif dicirikan dengan upaya memahami gejala-gejala, proses, dan makna-makna tertentu yang tak mungkin di ukur secara ketat dari segi kualitatif, intensitas, ataupun frekuensi.<sup>29</sup> Selain itu Lexi J. Moleong juga menjelaskan bahwa salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat yang mengumpulkan data.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui diskripsi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di Desa Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku tengah, maka diperlukan

---

<sup>28</sup> Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 137.

<sup>29</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), h. 150.

pendekatan kualitatif atau pendekatan langsung di lapangan dengan melakukan observasi, sehingga mempermudah peneliti memperoleh sumber informasi terkait dalam pengamatan, berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya.<sup>30</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Assilulu Kecamatan Leihibu Kabupaten Maluku Tengah. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan terdapatnya sero tancap yang dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat.

Assilulu memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) pada sektor perikanan dan kelautan hal ini menjadi fokus pemerintah negeri dan masyarakatnya untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi lokal negeri untuk meningkatkan Pendapatan Asli Negeri melalui pengembangan sektor perikanan dan kelautan.

Pejabat Kepala Pemerintah negeri Assilulu Rahmat Elly menegaskan bahwa Negeri Assilulu kaya akan potensi laut, hal ini perlu dikembangkan menjadi ikon negeri guna meningkatkan Pendapatan Asli Negeri. Pada Tahun Anggaran 2021 pemerintah negeri telah merealisasikan program 5 unit sero tancap dalam rangka meningkatkan potensi perikanan dan kelautan yang ada di Negeri Assilulu agar masyarakat bisa menjadi mandiri dari sumber pendapatan yang mereka

---

<sup>30</sup>Lexi J. Moleong, M.A *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Pemuda Risdakarya 2000), h. 91.



miliki.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2022 sampai dengan tanggal 01 April 2022.

## C. Informan

Informan penelitian ini adalah pihak-pihak atau orang-orang yang terlibat langsung dalam memberikan informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sero tancap di negeri assilulu kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.

Adapun klarifikasi informan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bapak Kepala Desa Negeri Asilulu
2. Bapak Sekretaris Desa Negeri Asilulu
3. Informan pendamping pihak kedua atau masyarakat untuk menkonfirmasi data-data setelah informan utama yang diwawancarai atau dimintai informasi bagi peneliti yaitu:
  - a. Bapak Ramli Ralalatu
  - b. Bapak Salim Nurlily
  - c. Bapak Gusty Layn
  - d. Bapak Husen Elly
  - e. Bapak Hamit Talanggera
  - f. Bapak Mail Ralalatu
  - g. Bapak Abubakar Layn

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.<sup>31</sup> Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi (pengamatan)

yaitu cara pengumpulan data secara langsung, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial di Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Subyek dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan seperti studi, gerak-gerik, kebiasaan dalam bekerja, pernyataan yang dibuat dan rapat yang mereka selenggarakan, ekspresi wajah yang menunjukkan sukacita, marah, emosi dan bahasa tubuh pun dapat diamati (diobservasi).<sup>32</sup> Teknik yang digunakan adalah observasi terfokus yaitu salah satu jenis pengamatan yang secara spesifik telah mempunyai rujukan pada rumusan masalah dan tema penelitian.

Observasi yang digunakan adalah untuk mengamati masyarakat dalam pemanfaatan sero tancap di Negeri Asilulu.

### 2. Wawancara (*Interview*)

adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2011), hlm.269.

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 89.

oleh pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.

Penulis sudah membuat pedoman wawancara sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini subjek yang di wawancarai adalah kepala desa beserta stafnya dan masyarakat yang terlibat mempunyai sero tancap.<sup>33</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dengan namanya sebuah dokumentasi. Karena setiap apa yang kita lihat terkait penelitian yang kita teliti perlu adanya pendokumentasian. Dokumentasi diharapkan sebagai fakta pendukung dilapangan terkait penelitian dilapangan. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang terkait dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan sah bukan berdasarkan pemikiran. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan- catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Penulis melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, recording, foto, mata pencaharian penduduk. Dokumentasi dilakukan sejak

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, h. 135.

observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang di himpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian di analisis secara deskriptif. Mengolah data merupakan suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai dengan pengumpulam data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif.<sup>34</sup> Langkah-langkah untuk mengolah data terdiri dari:

#### **1. Penyajian Data (*Data Display*)**

yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pernyataan yang saling berkaitan dan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

#### **2. Reduksi Data (*Data Reducation*)**

yaitu menganalisa data secara keseluruhan kemudian memberikan gambaran sesuai dengan masalah, untuk mencari bagian-bagian yang saling terkait agar lebih sederhana. Interpretasi data yaitu menafsirkan dan mengelompokan semua data agar tidak terjadi simpang siur dan keracuan karena

---

<sup>34</sup>*Ibid*, h.152.

perbedaan-perbedaan. Redukasi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>35</sup>

### 3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



---

<sup>35</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2004), h.77.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dikaji, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Ekonomi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, menambah wawasan, meningkatkan keterampilan dan menambah rasa percaya diri agar mereka mampu bersaing dalam berbagai bidang. Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai harus melalui beberapa proses seperti pelatihan merupakan cara dalam meningkatkan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan bertujuan memberikan pengajaran tentang pembuatan sero tancap yang tepat. Pendampingan yang merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sebuah kemandirian dan pembinaan yang merupakan suatu upaya yang harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam proses pembinaan ini masyarakat diberikan pengetahuan dan tatacara dalam membuat sero tancap yang baik agar mendapatkan hasil yang baik pula. Strategi sero tancap memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Assilulu mengenai apa manfaat dan cara pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia laut mereka.

2. Dengan bertambahnya pengetahuan dan strategi tentang penggunaan Sero tancap sehingga bertambah pula pendapatan dari hasil tangkapan dari sero tancap ini

Sebagai nelayan sero tancap saja akan tetapi di rasakan oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini tentunya memberi nilai positif bagi pendiri sero tancap ini. Sedangkan dampak negatif bagi nelayan yang mempunyai sero tancap, seperti gelombang laut dan arus laut yang begitu kuat mengakibatkan nelayan sero tancap tidak bisa melaut dan bisa terjadi kerusakan pada sero tancap akibat gelombang dan arus laut yang kuat, sedangkan dampak negatif untuk masyarakat seperti kehabisan bambu dan ranting sagu (gabah-gabah) yang biasa masyarakat gunakan untuk keperluan hidup yang lain.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan bahwa sebagai peneliti dapat memberi saran :

1. diharapkan kepada pemerintah Desa Assilulu agar memperhatikan kegiatan pemberdayaan ini dan terus mendukung agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dilakukan secara bertahap agar masyarakat memiliki harapan untuk terus melangkah maju dan mampu bersaing dalam hal ketenga kerjaan.
2. Agar proses pemberdayaan yang dilakukan dapat memebrtika manfaat keppada seluruh masyarakat Desa Assilulu dharapkan agar masyarakat meningkatkan kesadaran diri dan terus mengasah keterampilan yang dimiliki



agar kelak ada yang menjadi penerus atau bahkan mampu menciptakan usaha sendiri dan membuka peluang kerja untuk masyarakat yang lainnya.

Strategi pemberdayaan yang di jalankan tetap dipertahankan dan ditingkatkan, terutama dalam program kegiatan pemberdayaan perlu ditingkatkan dalam upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat agar masyarakat mampu menerima dengan baik apa yang diberikan dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ramdan dkk, *Abcd Perencanaan desa Bacaan Khusus Untuk Kaum Perempuan dan Masyarakat Miskin*, (Jakarta: Inisiatif, 2014)
- Barthos Basir “*Manajemen Sumber Daya Manusia Uatu Pendekatan Makro*”  
Jakarta: Bumi Aksara cet.6 2011
- Borni Kurniawan, *desa Mandiri, desa Membangun*, (Jakarta: Kementerian desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)
- Dalyono, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah”, dalam [wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah](http://wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah) diakses tgl. 25 Juni 2021
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2018)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’An Dan Terjemahannya*, Jakarta; Toha Putra, 2016. h. 26
- Djuni Pristianto, *Panduan Penyusunan RPJM desa*, (Jakarta: Yayasan Penabulu, 2015)
- Edi Suharto, Ph.D, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), Cet ke-1
- Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2012)
- Indah Kurniawati. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Melalui Usaha Budidaya Ikan Kerapu Di Pulau Panggang Kepulauan Seribu*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Irsa Wahyuni.M., *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan dalam Meningkatkan ekonomi Keluaraga Studi di Desa Balai kembang Kecamatan Mangkutana.*, Palopo; IAIN 2018.

- Kuat Imanto, *Manajemen Syariah, Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Lexi J. Moleong, *M.A Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Pemuda Risdakarya 2015)
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2013)
- Munawa Noor. "*Pemberdayaan ekonomi*" *Jurnal*. Vol 1, No 2. 2011
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gaja Madah Universitas Press, 2012
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2004)
- Nanih Mahedrawati dan Agus Ahmad Syafe'i *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Noe Raymond A. dkk "*Manajemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Keunggulan Bersaing*" Jakarta: Salemba Empat Cetakan Kedua 2011
- Paluseri Andi Kesumawardani Alwi, *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bagan Tancap di Kota Palopo*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017
- Poerwadarminta W.J.S. (2015). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka. 2015
- Priyono, Onny S. & Pranarka, A.M.W. (Penyunting), 2017. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies
- Rauf A. Hatu. "*Pemberdayaan dan pendampingan Sosial dalam Masyarakat*.  
*Jurnal*., Vol 7. No 4: UN Gorontalo 2012
- Setiawan Asep Iwan, *Dakwah Berbasis Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Mad'u*. *Jurnal* Vol. 6 No.2 Juli-Desember 2012
- Sudirman dan M.N.Nessa, 2011. *Perikanan Bagan dan Aspek Pengelolaannya* Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

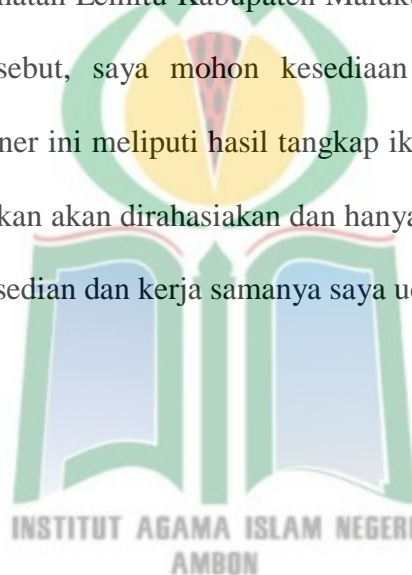
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014)
- Suhendri, *Studi Hasil Tangkapan Bagan Tancap Dengan Menggunakan Lampu Neon 888 Watt Di Tekolabbua, Perairan Pangkep*. UNHAS, 2018
- Silahudin, *Kewenangan Desa dan Regulasi Desa*, (Jakarta: Kementerian desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012. H. 240
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Totok Mardikanto, "*Pemberdayaan Masyarakat*", Bandung: Alfabeta, cv, 2013
- Tulus T.H Tambunan, "*Perekonomian Indonesia*" Kajian Teoritis dan Analisi Empiris, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)
- 
- Fauzi, Ahmad, *Ekonomi Perikanan*, Jakarta; PT. Gramedia Pusaka Utama 2014
- Ekonomi Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas



## LAMPIRAN 1

### WAWANCARA

Saya Daslin Kerwulan Mahasiswa IAIN Ambon Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap di Negeri Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Islam). Sehubungan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini meliputi hasil tangkap ikan dari sero tancap tersebut. Data yang saya dapatkan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Atas ketersediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih



Daslin Kerwulan  
NIM: 170105120

### A. Identitas Responden

No	Nama	Karakteristik Informan		
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Hanit Talanggera	42 Tahun	SMP	Nelayan Sero Tancap
2	Ramli Ralalatu	46 Tahun	SMA	Nelayan Sero Tancap
3	Salim Nurlily	49 Tahun	SMP	Nelayan Sero Tancap
4	Gusti Layn	34 Tahun	SMP	Nelayan Sero Tancap
5	Husen Elly	37 Tahun	SMA	Nelayan Sero Tancap
6	Mail Ralalatu	37 Tahun	SMA	Nelayan Sero Tancap
7	Abubakar Layn	41 Tahun	SMA	Nelayan Sero Tancap

### B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap (Perspektif Islam)

1. Bagaimana proses hasil tangkapan ikan di sero tancap dalam sehari?

Jawaban: Proses penangkapan ikan dalam sehari bisa mencapai 80 kg dengan harga jual per kg RP 13.000.00

2. Bagaimana kegiatan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi melalui pemanfaatan sero tancap?

Jawaban: Yaitu dengan cara memanfaatkan potensial sumber daya alam yang di laut assilulu dengan membuat sero tancap.

3. Apa yang menjadi alasan sehingga bapak termotifasi membuat sero tancap?

Jawaban: Alasannya karena di Desa kami memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik terutama hasil lautnya dan salah satu hasil lautnya adalah tangkapan ikan di sero tancap.

4. Bagaimana hasil tangkapan ikan di sero tancap pada musim timur?

Jawaban: Hasilnya sangatlah puas dan melimpah karena pada musim timur sangat bagus dan biasanya banyak ikan yang muncul kepermukaan laut sehingga memudahkan kami dalam proses penangkapan ikan.

5. Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat sero tancap?

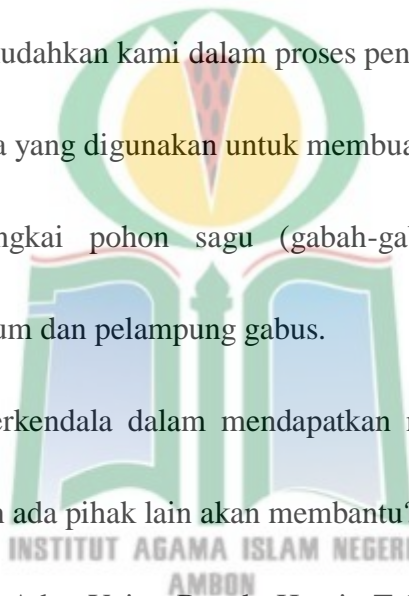
Jawaban: Tangkai pohon sagu (gabah-gabah), bambu, kayu, atap, pelampung drum dan pelampung gabus.

6. Jika bapak berkendala dalam mendapatkan modal untuk membuat sero tancap, apakah ada pihak lain akan membantu?

Jawaban: Iya Ada, Yaitu Bapak Hamit Talanggera dan Bapak Ramli Ralalatu.

7. Bagaimana strategi yang di lakukan oleh nelayan sero tancap?

Jawaban: Yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai sero tancap dan perlu diketahui bahwa sero tancap digunakan untuk menangkap ikan dan bisa menghasilkan uang untuk membiayai kehidupan sehari-hari kita.





8. Dengan adanya sero tancap di desa assilulu apakah itu dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonominya?

Jawaban: Iya sangatlah membantu dalam kelangsungan hidup kami sehari-hari.



**LAMPIRAN 2**

**DOKUMENTASI**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON











KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas- Ambon 97128  
 Tlp. (0911) 310813 Fax. (0911) 344315 E-mail: [iain\\_ambon07@yahoo.com](mailto:iain_ambon07@yahoo.com)

Nomor : B-182/In.09/2/2.a/TL.00/03/2022  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 22 Maret 2022

Kepada Yth :

**Bupati Maluku Tengah**  
**Cq. Kepala Kesbanpol Maluku Tengah**

Di  
 Masohi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Nama : Daslin Kerwulan  
 NIM : 170105120  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Semester : X (Sepuluh)

Dalam waktu dekat akan menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul:

**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sero Tancap di Negeri Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak, kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Negeri Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dari tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan tanggal 23 April 2022.

Demikian, atas kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam,

Dekan



Husin Ariang Kabalamay



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN LEIHITU  
NEGERI ASSILULU**

Jln. Raya Negeri Assilulu Kode Pos.97581

**SURAT KETERANG TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 070/09/NA/VIII/2022

Kepala Pemerintah Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan ini menerangkan bahwa pada :

Nama : Daslin Kerwulan  
NIM : 170105120  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan sero tancap di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Negeri Assilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 23 April 2022  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Atas Hari, 05 Agustus 2022  
a.n. Kepala Pemerintah Negeri Assilulu  
Sekretaris Negeri  
ASSILULU  
**SUMAHOLETTE**